

## **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025, dapat disimpulkan :

1. Lebih dari separoh (60%) pekerja pemberi pakan ayam mengalami keluhan muskuloskeletal di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.
2. Lebih dari separoh (52,7%) pekerja pemberi pakan ayam memiliki sikap kerja berisiko di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.
3. Lebih dari separoh (52,7%) pekerja pemberi pakan ayam memiliki umur berisiko ( $\geq 35$  tahun) di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.
4. Lebih dari separoh (54,5%) pekerja pemberi pakan ayam memiliki kebiasaan merokok di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.
5. Lebih dari separoh (52,7%) pekerja pemberi pakan ayam memiliki beban kerja dengan kategori sedang di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.

6. Lebih dari separoh (61,8%) pekerja pemberi pakan ayam memiliki masa kerja berisiko ( $\geq 5$  tahun) di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan (*P-value*  $0,032 < 0,05$ ).
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan keluhan muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan (*P-value*  $0,010 < 0,05$ ).
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan keluhan muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan (*P-value*  $0,167 > 0,05$ ).
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan (*P-value*  $0,032 < 0,05$ ).
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada Pekerja Pemberi Pakan Ayam di Jorong Parumpuang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dengan (*P-value*  $0,027 < 0,05$ ).

## 6.2 Saran

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan jumlah responden yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Peneliti juga sebaiknya menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keluhan muskuloskeletal, seperti peregangan otot berlebih, jenis kelamin, indeks massa tubuh (IMT), serta kesegaran jasmani. Selain itu, pengukuran kebiasaan merokok sebaiknya lebih rinci, misalnya dengan mempertimbangkan jumlah konsumsi harian dan lama merokok, guna mendapatkan gambaran hubungan yang lebih akurat.

### b. Bagi Responden

Pekerja disarankan untuk memperhatikan postur kerja saat memberikan pakan ayam, menghindari posisi tubuh yang membungkuk terlalu lama, serta melakukan peregangan otot secara berkala saat bekerja. Jika memungkinkan, pekerja juga dianjurkan menggunakan alat bantu sederhana seperti sekop pakan ergonomis atau wadah dorong untuk mengurangi beban fisik secara langsung.

### c. Bagi Pemilik Peternakan Ayam di Jorong Parumpuang

Pemilik peternakan disarankan untuk melakukan penataan ulang tata letak kandang dan sistem pemberian pakan agar lebih ergonomis dan mengurangi risiko cedera kerja. Pemberian pelatihan tentang postur kerja yang aman dan pentingnya istirahat kerja juga sangat diperlukan. Selain itu, menyediakan

alat bantu kerja atau alat mekanis sederhana dapat membantu meringankan beban kerja fisik dan meminimalkan keluhan muskuloskeletal pada pekerja.